



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

McQuail (2002 dikutip dalam Suryanto 2015, h.147) menyatakan bahwa media massa dalam kajian komunikasi massa sering dipahami sebagai perangkat yang diorganisasikan untuk berkomunikasi secara terbuka dan pada situasi yang berjarak pada khalayak luas dalam waktu singkat. Media massa sebagai penyampaian pesan komunikator kepada komunikan secara terbuka dengan menggunakan alat komunikasi seperti radio.

Kemunculan radio berawal dari seseorang yang bernama Guglielmo Marconi, Italia. Pada tahun 1895 Guglielmo berhasil dalam mengembangkan dan menerapkan temuannya yang sederhana yaitu hanya mengandalkan pengiriman sinyal hanya berjarak ± 2 km sebagai pemancar kepada sebuah alat penerima. Pada tahun 1901 temuannya mulai digunakan sebagai alat Angkatan Laut Amerika yang bertujuan untuk menghubungkan alat pemancar antara kapal dengan stasiun radio di darat. Namun radio bisa didengar oleh masyarakat luas sejak tahun 1892 dengan melakukan “induksi” (Muhtadi, 2016, h.71-90).

Kemunculan radio di Indonesia ditandai dengan berdirinya Radio Republik Indonesia (RRI) pada 11 September 1945. Pada saat meresmikan radio RRI Abdul Rachman Saleh, Adang Kadarusman, Sukardi, Suktardji Harjo Lukito, Sumar Sudomo, Yusuf Ronodipuro, Marta dan Maladi mengadakan pertemuan di gedung *Road Van Indie*. Pertemuan tersebut membahas mengenai (1) Radio Republik Indonesia (RRI) akan meneruskan Radio *Hoso Kanri Kyoku* dari delapan stasiun di daerah Jawa, (2) Radio RRI dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia (Wijaya, 2011, h.25).

Pengguna internet mengalami peningkatan, terbukti pada hasil survey Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet (APJII) pada tahun 2016 pengguna internet telah mencapai 132,7 juta pengguna.

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, radio memiliki inovasi baru yaitu pada tahun 1994 perusahaan informasi swasta meluncurkan radio *streaming* yang diberi nama *Internet Talk Radio*. Dari situlah kini radio

tidak hanya didengar melalui frekuensi, tetapi bisa didengar melalui *streaming* (Apriliani, 2011, h.162).

Dengan hadirnya *new media* menjadi persaingan media yang cukup ketat, dituntut untuk kompetitif dalam menjalankan persaingan. Setelah radio *streaming* muncul kemudian tahun 2016 industri radio dihadirkan dengan kemunculan media *content provider*, pertama kali di Indonesia yaitu Yuhu. Media *content writer* merupakan media yang menyediakan konten, dimana stasiun lain bisa membeli konten programnya. Yuhu tidak memiliki frekuensi melainkan disiarkan melalui radio lain secara *live* di 11 kota utama antara lain Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Solo, Denpasar, Medan, Palembang, Banjarmasin dan Makassar serta 39 kota lainnya.

Tidak hanya didengar melalui radio lain, namun Yuhu bisa didengar melalui *live streaming* www.yuhu.id. Dalam *website* Yuhu sendiri menerapkan konsep multimedia seperti adanya *live streaming*, *content text* dan *audio visual*. Letak keunggulannya harus memiliki program yang kuat dan kreatifitas pada program maupun tulisan artikel *website* sehingga media lain yang akan membeli konten Yuhu bisa terpuaskan.

Salah satu alasan penulis melakukan praktik kerja magang di perusahaan PT Media Lintas Inti Nusantara (MLINTAS) yaitu untuk memenuhi prasyarat kelulusan dan penulis ingin mengetahui bagaimana proses kerja *content writer* di Yuhu sebagai media *content provider* yang baru pertama kali muncul di Indonesia. Namun yang menarik Yuhu menerapkan multimedia pada *website* seperti *live streaming*, *content text* hingga *audio visual*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, sebagai berikut:

- a) Untuk memenuhi prasyarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara
- b) Penulis ingin mengetahui bagaimana proses kerja *content writer* di Yuhu sebagai media *content provider*
- c) Ingin mengaplikasikan hasil pembelajaran selama kuliah di dalam praktik kerja magang

d) Guna untuk menambah pengalaman

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis diberi kesempatan kerja magang di Yuhu mulai dari tanggal 19 September 2016 hingga 19 Desember 2016. Penulis masuk kerja hanya empat hari dalam seminggu yaitu Senin dan Kamis masuk pukul 13.00-19.00 WIB, namun Selasa dan Jumat pukul 09.00-19.00 WIB. Alamat perusahaan ini di Jl. HOS. Cokroaminoto, RT.03/RW.05, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis awalnya mengirim *Curriculum Vitae* (CV), Surat Pengajuan Kerja Magang (KM-02), Portofolio serta Transkrip Nilai hampir ke semua media seperti TRANS TV, TRANS 7, NET TV, RCTI, SCTV, ANTV, INDOSIAR, GLOBAL TV, METRO TV, O'CHANNEL sejak tanggal 2 Agustus 2016. Namun tak kunjung mendapat balasan dari perusahaan tersebut.

Pada tanggal 5 November penulis memberikan CV, Portofolio serta Pengajuan Kerja Magang (KM-02) kepada pihak TVRI. Namun penulis sempat di tolak karena tidak membawa transkrip nilai. Dua hari setelah berkas di tolak, penulis datang kembali ke kantor TVRI. Beberapa hari kemudian penulis diberi kabar oleh pihak TVRI bahwa penulis di terima namun di tempatkan dibagian Sport. Kemudian penulis mencari lowongan kerja magang yang memang cocok dengan penulis.

Penulis mendapatkan informasi oleh teman, bahwa PT Media Lintas Inti Nusantara sedang membuka lowongan untuk mahasiswa yang ingin praktik kerja magang, namun di bagian *content writer website* Yuhu. Sebelumnya penulis tidak mengetahui perusahaan tersebut, penulis mencoba mencari informasi. Setelah itu penulis tertarik dengan informasi tersebut akhirnya penulis mencoba menghubungi langsung melalui SMS kepada Johannes Oscar, *Human Resource Department*. Pada hari yang sama

penulis mendapatkan balasan dari HRD, bahwa penulis esok hari harus datang ke kantor dengan membawa perlengkapan lengkap seperti CV, surat pengajuan, dan portofolio.

Esok harinya penulis datang ke kantor dengan membawa portofolio beserta administratif (perlengkapan surat-surat). Penulis menyerahkan perlengkapan berkas-berkas tersebut kemudian penulis melakukan interview oleh Johanes Oscar, *Human Resource Department* dan Ozzy Rifan, *Head Of Entertainment Divison*. Namun karena Ozzy Rifan berhalangan hadir, akhirnya penulis melakukan interview oleh HRD. Setelah melakukan interview, HRD menempatkan penulis sebagai *content writer website Yuhu*.

Setelah dinyatakan di terima, penulis mengisi pengajuan magang (KM-02) yang telah disetujui oleh Kaprodi Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Kemudian penulis menyerahkan kepada Mba Nathalia.

Pada tanggal 29 September 2016, penulis diperkenalkan oleh pembimbing magang yaitu Mohammad Harkat, *Media Social/Content Writer Website*. Pada hari yang sama penulis diberi penjelasan cara kerja dan cara menulis artikel yang akan dimuat di website Yuhu.

Pada tanggal 10 Oktober 2016 penulis memberikan surat pengajuan magang (KM-02) kepada HRD. Selama dua minggu di proses, Assistanst Human Resource Department menyerahkan surat keterangan penerima praktik kerja magang dari perusahaan.

Esok hari penulis menyerahkan surat keterangan terima kerja magang kepada Mba Nathalia dan BAAK Universitas Multimedia Nusantara. Lalu penulis diberi lima form keterangan kerja magang oleh BAAK seperti keterangan kerja magang (KM-03), kehadiran penulis (KM-04), laporan per-minggu kerja magang (KM-05), penilaian kerja magang (KM-06) dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang (KM-07).